

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang ditetapkan dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Banyak cara yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya yaitu berupaya untuk mengambil keputusan secara tepat. Pengambilan keputusan yang tepat didasari oleh informasi yang tepat juga, untuk mendapatkan informasi yang tepat manajemen perusahaan membutuhkan akuntansi sebagai alat yang dapat membantu dalam penyediaan informasi, khususnya informasi keuangan. Saat melakukan aktivitasnya, perusahaan manufaktur memerlukan informasi biaya yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi yang berguna dalam penetapan harga penjualan.

Akuntansi Biaya merupakan salah satu bagian dari bidang akuntansi meliputi kegiatan proses pencatatan dan *monitoring* seluruh aktifitas biaya dan menyajikan informasi tersebut dalam suatu laporan. Akuntansi biaya dapat digunakan untuk mengontrol biaya serta sebagai strategi dan kebijakan perusahaan. Pada akuntansi biaya salah satu kebijakan yang harus ditetapkan adalah kebijakan tentang penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efisien dalam meningkatkan produktivitas.

Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui efisiensi biaya produksi hal tersebut sangat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual, sehingga tingkat kesalahan dalam perhitungan harga jual dapat diminimalisir. Biaya produksi dibagi ke dalam tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku (*rawmaterial cost*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*), dan biaya overhead pabrik (*manufacture overhead cost*).

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis dengan perusahaan-perusahaan lainnya karena perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat tentunya akan berpengaruh terhadap harga jual. Manfaat dilakukannya perhitungan harga pokok produksi menurut Mulyadi (2014:65) adalah untuk menentukan harga jual produk, untuk memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, dan untuk menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Penetapan harga pokok produksi yang tepat dan akurat dalam penetapan harga jual dapat membantu perusahaan dalam bersaing di pangsa pasar, karena harga jual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemasaran sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Penentuan harga pokok produksi dapat membantu perusahaan mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap dijual dan dipakai. Penentuan harga produksi sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pimpinan mengambil keputusan.

Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dapat menyebabkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi (*overcosting*) atau terlalu rendah (*undercosting*). Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Harga jual yang terlalu tinggi atau *overcosting* dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk yang sejenis yang ada dipasar. Sebaliknya jika harga jual terlalu rendah atau *undercosting* dapat mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan tidak maksimal. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat.

Percetakan Mutiara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Perusahaan ini memproduksi suatu produk jika terdapat pesanan pelanggan dengan kata lain perusahaan menetapkan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan atau *job order costing*. Percetakan Mutiara ini dalam aktivitasnya sangat memerlukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan

metode pesanan dikarenakan setiap pesanan yang diterima memiliki spesifikasi yang berbeda dan terputus-putus. Harga pokok produksi sangatlah penting bagi Percetakan Mutiara karena berfungsi sebagai informasi dalam penetapan keputusan dalam penetapan nilai harga pokok produksi. Percetakan Mutiara melayani pembuatan poster, brosur, kalender, pembuatan yasin, pembuatan ID Card, *name tag*, kartu nama *full color*, dan pembuatan sertifikat. Di dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibuthkan oleh Percetakan Mutiara adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam percetakan maupun penggolongannya. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk yang lebih tepat maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dalam melakukan penyusunan Laporan Akhir tertarik untuk mengambil judul “**Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Percetakan Mutiara Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang terjadi pada Percetakan Mutiara, yaitu :

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya produksi pada percetakan mutiara.
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada percetakan mutiara.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah menentukan 1 produk sebagai acuan penentuan harga jual yaitu Buku Yasin biasa dan Buku Yasin Hard Cover Metallic.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya produksi di Percetakan Mutiara.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan pada Percetakan Mutiara.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan masalah manajemen keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Analisis harga pokok produksi dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen Percetakan Mutiara dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan tepat untuk menghasilkan suatu produk.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai acuan atau pertimbangan bagi penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan ini dan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir mengenai analisis harga pokok produksi suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Proses penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang

ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:137) adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Penulis menggunakan teknik *interview* (wawancara) serta penulis merujuk pada Sugiyono (2013) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data primer yaitu berupa kartu harga pokok buku yasin, daftar aset serta struktur organisasi dan uraian tugas pada Percetakan Mutiara.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Berikut untuk memberikan gambaran yang jelas, akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi yang berhubungan dengan pembahasan didalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian akuntansi biaya, peranan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, metode perhitungan depresiasi/penyusutan aset tetap dan metode alokasi biaya bersama.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, perencanaan dan proses produksi, data aset tetap pada produksi buku yasin, daftar upah tenaga kerja langsung dan data biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja) serta perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan tiga jenis produk buku yasin menurut perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.